

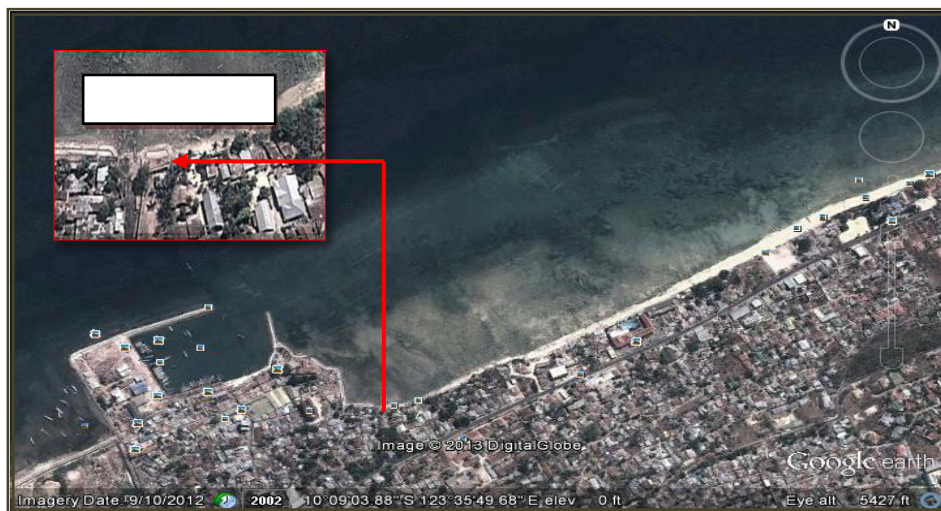
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Muara sungai adalah bagian hilir dari sungai yang berhubungan dengan laut. Muara sungai berfungsi sebagai tempat pengeluaran atau pembuangan debit sungai, terutama pada waktu banjir ke laut. Permasalahan yang sering dijumpai adalah banyaknya endapan di muara sungai sehingga tampang alirannya kecil, yang dapat mengganggu pembuangan debit sungai ke laut. Permasalahan-permasalahan yang umumnya terjadi di lingkungan pantai antara lain terjadinya erosi, abrasi, kerusakan hutan bakau, intrusi air asin dan pencemaran lingkungan. Hal ini perlu di selesaikan agar tidak menimbulkan kerugian yang cukup besar terutama pada kawasan pemukiman dan fasilitas-fasilitas di wilayah tersebut di kemudian hari.

Secara administrasi kewilayahan, Pantai Oeba merupakan bagian dari Kelurahan Fatubesi, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang – Nusa Tenggara Timur, yang merupakan tempat obyek wisata selain itu masyarakatnya sebagian besar mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan dan pedangang.



Gambar 1.1 Lokasi Muara Pantai Oeba Kota Kupang

(Sumber: Google Earth, 2012)

Pantai Oeba pada saat sekarang mengalami kerusakan. Hal ini dapat dilihat dengan perubahan garis pantai akibat erosi maupun abrasi pantai. Kondisi ini dapat mengancam kondisi pesisir karena mundurnya garis pantai, mengancam bangunan pantai yang berbatasan langsung dengan laut yang berfungsi untuk melindungi rumah - rumah

penduduk dari serangan gelombang laut. Beberapa tahun sebelumnya, di lokasi penelitian dibangun bangunan pengaman pantai seperti tembok laut (*sea wall*) dan kubus beton. Namun karena serangan gelombang laut dan arus, maka bangunan pantai yang ada telah mengalami kerusakan. Masalah lain yang muncul di Pantai Oeba adalah pencemaran lingkungan berupa sampah dan limbah pemukiman penduduk yang dapat merusak kondisi muara dan pantai.

Dengan adanya masalah-masalah yang terjadi di Muara Pantai Oeba, maka, diusulkan sebuah penelitian dengan judul “**Analisa Kerusakan Muara Pantai Oeba dan Alternatif Pengendaliannya**”. Berikut di tampilkan beberapa permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian seperti dijelaskan di atas, dapat di lihat melalui beberapa dokumentasi keadaan daerah tersebut.



Gambar 1.2 Abrasi di Tembok Laut (*sea wall*)

(Sumber: Dokumentasi, 2013)



Gambar 1.3 Abrasi di Kubus Beton

(Sumber: Dokumentasi, 2013)



Gambar 1.4 Sampah di Bagian Muara Sungai

(Sumber: Dokumentasi, 2013)



Gambar 1.5 Sampah di Bagian Pantai

(Sumber: Dokumentasi, 2013)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa masalah pokok yang harus dijawab dalam penelitian ini antara lain:

1. Jenis - jenis kerusakan apa saja yang terjadi pada Muara Pantai Oeba?
2. Seberapa besar tingkat kerusakan yang terjadi pada Muara Pantai Oeba?
3. Faktor - faktor apa saja yang menyebabkan Muara Pantai Oeba mengalami kerusakan?
4. Bagaimana bentuk alternatif pengendalian terhadap perbaikan Muara Pantai Oeba sehingga persoalan kerusakan pantai dapat direduksi atau dapat diatasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di bahas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menentukan jenis kerusakan yang terjadi pada Muara Pantai Oeba.
2. Menentukan tingkat kerusakan Muara Pantai Oeba.
3. Mengidentifikasi penyebab-penyebab kerusakan Muara Pantai Oeba.
4. Memberikan alternatif pengendalian demi perbaikan Muara Pantai Oeba.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini di antara kita dapat mengetahui jenis kerusakan, tingkat kerusakan dan penyebab kerusakan serta memberikan rekomendasi atau alternatif pengendalian demi perbaikan Muara Pantai Oeba.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya kesalahan yang berdampak pada tidak akuratnya hasil yang diharapkan, maka di berikan batasan – batasan masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian berada di Muara Pantai Oeba yang terletak di Kelurahan Fatubesi, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang
2. Mengetahui jenis kerusakan Muara Pantai Oeba, penyebab - penyebab kerusakan dan memberikan alternatif pengendaliannya
3. Alternatif pengendalian terhadap kerusakan Muara Pantai Oeba dengan bangunan fisik hanya merekomendasikan tipe bangunan yang sesuai tanpa menentukan dimensi bangunan tersebut.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Adapun keterkaitan dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Koten, FR. (2012)	Analisa Kerusakan Muara Pantai Paradiso Oesapa Barat Kota Kupang	Meninjau Kerusakan Muara Pantai	Pada penelitian ini lokasi yang ditinjau berbeda serta memberikan alternatif pengendaliannya
2	Sofa, TS. (2010)	Identifikasi Penyebab Penutupan Muara Sungai (Studi Kasus Pada Muara Manikin)	Penelitian Pada Muara	Pada penelitian ini lokasi yang ditinjau berbeda serta memberikan alternatif pengendaliannya